

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil kualitas pewarnaan sediaan histologi ginjal mencit menggunakan pewarnaan Hematoxylin-Eosin secara keseluruhan memiliki kualitas baik.
2. Hasil kualitas pewarnaan sediaan histologi ginjal mencit menggunakan pewarnaan Hematoxylin-Ekstrak Tomat Ceri 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% memiliki rerata skor yaitu 6,25; 4,5; 4; 4; dan 4 dari skor maksimum 8 sehingga secara keseluruhan memiliki kualitas tidak baik.
3. Hasil analisa menggunakan uji statistik *Kruskal Wallist Test* menunjukkan nilai Asym.sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka ada perbedaan signifikan total skor kualitas pewarnaan sediaan ginjal mencit menggunakan Hematoxylin Eosin dan ekstrak tomat ceri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak tomat ceri tidak dapat digunakan sebagai pengganti eosin.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tomat ceri sebagai pengganti eosin, disarankan untuk melakukan uji fitokimia terlebih dahulu untuk mengetahui kandungan antosianin dalam tomat ceri.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tomat ceri sebagai pengganti eosin, disarankan untuk menggunakan perasan dari tomat ceri, atau ekstraksi dengan menggunakan metode selain maserasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan konsentrasi ekstrak tomat ceri 5%, 10%, 15%, dan 20% dengan memperhatikan waktu, suhu, dan tempat penyimpanan ekstrak.